

## ABSTRAK

**Heriwati Simanullang. NIM 2163210016. *Umpasa* Pada Adat Pemberian Nama (*Tardidi*) Suku Batak Toba Di Kecamatan Doloksanggul. Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan dan makna yang terkandung di dalam *umpasa* yang digunakan dalam adat pemberian nama (*tardidi*) Suku Batak Toba. Penelitian ini juga memberikan gambaran tentang adanya hubungan semiotik dengan *umpasa*. Sumber data pada penelitian ini adalah *umpasa* yang digunakan pada Adat Pemberian Nama (*Tardidi*) Suku Batak Toba dan salah satu masyarakat Batak Toba Di Kecamatan Doloksanggul. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan observasi yang menggunakan alat bantu pada acara Pemberian nama (*tardidi*) Batak Toba dan wawancara. Hasil penelitian yang di dapat yaitu, penggunaan *umpasa* pada acara adat Pemberian nama (*tardidi*) Batak Toba terdapat pada acara *marsipanganon* (makan bersama), *mangulosi* (penyematan ulos). *Umpasa* terdiri dari sajak empat baris (kuatren), tiap baris atas 2-3 suku kata yang saling bersajak silang satu dengan yang lain ( a/b/a/b atau a/a/a/a). *Umpasa* Batak Toba mengandung makna dan norma budaya yang menjadi pedoman masyarakat khususnya masyarakat Batak Toba dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Penggunaan *umpasa* pada acara adat Pemberian nama (*tardidi*) Batak Toba selalu memiliki makna-makna yang terkait dengan semiotik yaitu memiliki makna denotasi dan konotasi serta mitos (pesan). Makna yang terkandung dalam *umpasa* yaitu, menasehati, mendoakan, pengharapan, menunjukkan rasa kasih sayang yang disampaikan si penutur kepada si penerima *umpasa* terkhusus bagi sianak yang *tardidi*.

***Kata kunci : Semiotik, Umpasa, Masyarakat Batak Toba***



## ABSTRACT

**Heriwati Simanullang. NIM 2163210016. Umpasa In The Traditional Names (Tardidi) Of The Toba Batak Tribe In Doloksanggul District. Thesis, Indonesia Language And Literature Department, Language And Arts Faculty. Medan State University.**

This research also provides an overview of the existence of a semiotic relationship with *umpasa*. The data source in this study is the example used in the Traditional Names (*Tardidi*) of the Toba Batak Tribe and one of the Batak communities Toba In Doloksanggul Subdistrict. This research uses qualitative methods. The data collection technique in this study is to use observations that use a tool at the giving the name (*tardidi*) of the Batak Toba and interviews. The research results obtained are the use of *umpasa* at traditional events. (*tardidi*) Batak Toba is present at the *marsipanganon* event (eating together), *mangulosi* (embedding ulos). *Umpasa* consists of 4-line rhymes (quatrens), each line over 2-3 syllables that intersect one another (a / b / a / b or a / a / a / a). The Toba Batak *Umpasa* contains cultural meanings and norms that guide the community, especially the Toba Batak people in living their daily lives. The use of *umpasa* at traditional events The giving of the name (*tardidi*) of the Toba Batak always has semiotic related meanings, which means denotation. and connotations and myths (messages). The meaning contained in *umpasa*, namely, advising, praying, hope, showing the affection that the speaker conveys to the recipient, especially for the *tardidi* the child.

**Key words: Semiotics, Umpasa, Toba Batak Community**